

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas Pada Anak

Widia Astuti, Ardila Esya Andrayani, Ihsan Hakim, Muhammad Firmansyah,
Sahnaz Eldira Ichwan, Zahidah Nailatullah

Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email :

dosen01265@unpam.ac.id ardilaesya@gmail.com hakimihsan13@gmail.com
Firmansyahm2312@gmail.com sahnazeldira999@gmail.com zahidahnailatullah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan melipat kertas, (2) untuk meningkatkan kreativitas, (3) untuk meningkatkan koordinasi mata dan tangan, (4) untuk meningkatkan semangat belajar anak, (5) untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah, dan (6) pengenalan pada seni dan kebudayaan. Mitra kerjasama kegiatan ini adalah anak-anak dari SDIT Al-Fariida.

Kata kunci: motorik halus; melipat kertas; kreativitas.

ABSTRACT

The purpose of this community service is (1) To enhance fine motor skills in children through paper folding activities, (2) to improve creativity, (3) to improve hand-eye coordination, (4) to foster a love for learning in children, (5) to enhance problem-solving abilities in children, and (6) to introduce them to art and culture. The collaborating partner for this activity is the children from SDIT Al-Fariida.

Keywords: fine motoric skills, paper folding, creativity

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi atau masa awal kehidupan anak dalam usia emas (Golden Age) untuk meningkatkan perkembangan anak, pembentukan karakter, sikap, dan pengetahuan dasar anak terhadap lingkungannya. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 Pasal 10, terdapat beberapa aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak usia dini yaitu perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.

Pada masa ini seluruh perkembangan dan potensi yang dimiliki oleh anak dapat dikembangkan secara optimal, dan salah satu aspek perkembangan yang dapat dikembangkan yaitu perkembangan fisik motorik halus. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus anak yaitu keterampilan melipat kertas. Keterampilan ini perlu diajarkan pada anak-anak, terutama sejak usia dini, hal ini penting dilakukan karena bermain dengan keterampilan melipat kertas akan memberikan dampak positif bagi anak-anak.

Pertama, dengan terampil melipat kertas, maka motorik halus akan berkembang dengan baik. Jari-jari anak akan terampil dalam melakukan berbagai gerakan melipat, mulai dari tingkat yang sulit sampai mudah. Ini akan memberikan keterampilan penting dalam perkembangan anak. Kedua, dalam melipat kertas anak-anak akan diajari tentang komposisi, yaitu kemampuan mengatur ruang, jarak, dan ketepatan. Ini jelas akan mengembangkan kecerdasan anak. Anak yang terampil dalam melipat kertas, pasti memiliki kemampuan kognitif yang baik. Dia pasti anak yang

cerdas, karena bisa memahami komposisi ruang dengan baik. Ketiga, mengembangkan kesenangan. Kita harus akui salah satu kegiatan bermain yang abadi, selalu dilakukan oleh anak dalam lintasan generasi, dan tanpa berubah. Kebanyakan anak pernah merasakan bermain dengan melipat kertas, dan mereka senang dengan kegiatan bermain ini. Di sinilah, kegiatan bermain melipat kertas selalu mengembangkan rasa senang dan gembira anak. Keempat, dalam kegiatan bermain melipat kertas, biasanya anak akan bermain kertas di lapangan. Permainan pun akan melibatkan gerak secara aktif. Ini akan membuat anggota tubuh anak-anak bergerak, sehingga menyehatkan anak. Jadi, penggunaan media kertas lipat memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan perkembangan motorik halusnya.

Pengertian melipat kertas beberapa para ahli menurut Sumanto (2015:99) melipat adalah suatu teknik berkarya seni/kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas, dengan tujuan untuk menghasilkan aneka bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga, dan kreasi lainnya. Sedangkan menurut Darmawan (2016:89) melipat adalah suatu

yang memberikan lipatan yang berkerajinan biasanya dari bahan kertas menghasilkan berbagai aneka mainan. Menurut Sumanto (2015:100) melalui kegiatan melipat dapat mengembangkan kompetensi pikir, imajinasi, rasa seni, dan keterampilan anak.

Melipat kertas 1-6 lipatan adalah sebuah seni melipat, artinya dengan bahan dasar kertas lipat ini, kreativitas seni ini dilakukan dan dikembangkan. Bila kemudian ada yang menggunakan bahan plastik, kain dan bahan-bahan selain kertas, hal tersebut merupakan perkembangan selanjutnya yang banyak dilakukan oleh para seniman. Mengingat

pentingnya kegiatan melipat ini bagi perkembangan motorik halus anak usia dini, maka kegiatan melipat sudah masuk dalam indikator tingkat capaian perkembangan pada proses pembelajaran anak usia dini di Taman Kanak-kanak.

Kebanyakan anak-anak tidak menyukai aktivitas melipat kertas. Salah satu kesalahan yang dilakukan para pendidik adalah dalam memilih model lipatan. Kesalahan tersebut dapat berdampak pada anak. Jika model lipatan yang dipilih berada dalam tingkatan melipat bukan untuk pemula maka anak akan merasa tidak mampu. Dan pengalaman pertama dengan aktivitas tersebut akan membuat anak beranggapan bahwa melipat adalah aktivitas yang sulit dikerjakan. Anak akan mulai belajar melipat Kembali setelah orang dewasa mengajarkannya untuk melipat tingkat kesulitan yang lebih rendah dan dengan cara yang lebih menarik. Kesalahan yang lain adalah dalam cara pendidik mengajarkan melipat tersebut. Anak tidak mau melipat kertas karena cara pendidik mengajarkan dan memberi media kurang menarik. Bagi guru kegiatan melipat kertas dapat sekaligus digunakan sebagai media untuk pembelajaran terpadu. Melipat dapat disesuaikan dengan tema besar kegiatan pembelajaran. Mengawali kegiatan dengan bercerita adalah awalan yang sangat baik jika ingin mengajak anak berkreasi dengan melipat kertas.

Pemberian reinforcement pada saat anak sedang mengerjakan sampai selesai mengerjakan lipatan adalah hal yang sangat penting dan berpengaruh pada anak. Kebanyakan anak dalam proses melipat tidak mampu melakukannya dengan sempurna. Hal itu tidak menjadi masalah karena konsep mengajarkan seni untuk anak bukan berpatokan pada hasil yang diharapkan tapi lebih kepada proses bagaimana anak mengerjakannya.

Mencermati kondisi kegiatan melipat kertas di SDIT Al-Fariida adanya masalah kurangnya keterampilan melipat

kertas dengan simetris. Hal ini dikarenakan kurangnya kegiatan-kegiatan yang dapat melatih anak untuk melipat. Latihan melipat kertas akan memperkuat otot-otot telapak tangan anak, yaitu saat anak melipat dan menekan lipatan itu. Dengan serangkaian tindakan yang akan dilakukan peneliti, diharapkan dapat meningkatkan

keterampilan melipat kertas dengan simetris anak dengan memperhatikan konsep-konsep dasar melipat.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi mitra adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mengenai kegiatan melipat kertas pada siswa-siswi SDIT Al-Fariida?
2. Apakah pelaksanaan pembelajaran mengenai kegiatan melipat kertas pada siswa- siswi SDIT Al-Fariida dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mengenai kegiatan melipat kertas pada siswa-siswi SDIT Al-Fariida.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan pembelajaran mengenai kegiatan melipat kertas pada siswa-siswi SDIT Al-Fariida dapat meningkatkan kemampuan motoric halus pada anak.

TINJAUAN PUSTAKA Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, solusi inovatif, atau karya yang unik. Ini mencakup berpikir secara kreatif, berimajinasi, dan berani menghadapi tantangan dengan cara yang tidak konvensional. Para ahli Indonesia ini memberikan perspektif yang beragam tentang kreativitas, mencakup berbagai aspek kehidupan, dari bisnis hingga seni dan budaya. Kreativitas adalah kemampuan mental untuk menghasilkan ide-ide, konsep-konsep, atau karya yang baru, orisinal, dan berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Ini melibatkan kemampuan untuk berpikir secara inovatif, berimajinasi, dan mengintegrasikan berbagai gagasan atau elemen untuk menciptakan sesuatu yang bernilai. Kreativitas bisa diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti seni, ilmu pengetahuan, bisnis, teknologi, dan lainnya.

Menurut Sudjoko Danoedoro, kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, bermanfaat, dan berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Ini melibatkan kemampuan untuk berpikir secara inovatif dan menciptakan solusi baru. Kreativitas juga seringkali terkait dengan proses berpikir yang fleksibel, terbuka terhadap berbagai kemungkinan, dan tidak terbatas oleh aturan atau paradigma yang ada. Ini melibatkan penggunaan intuisi, imajinasi, dan penemuan solusi baru untuk masalah atau tantangan yang dihadapi.

Dalam banyak konteks, kreativitas dianggap sebagai aset berharga karena dapat menghasilkan inovasi, perkembangan, dan perubahan positif dalam masyarakat. Hal tersebut dapat diaktualisasikan melalui berbagai teknik dan pendekatan, seperti brainstorming, eksplorasi ide, refleksi, atau melalui inspirasi dari pengalaman

sehari-hari. Penting untuk dicatat bahwa kreativitas tidak hanya terbatas pada orang-orang yang berprofesi dalam seni atau desain, melainkan dapat diterapkan oleh siapa saja dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari untuk menciptakan solusi yang lebih baik, ide-ide baru, dan perubahan positif.

METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap pertama yaitu mengidentifikasi masalah guna merancang dan merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap kedua yaitu survei lapangan langsung ke SDIT AL-Fariida. Survei dilakukan dengan wawancara dengan pihak SDIT AL-Fariida oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat guna mengetahui permasalahan dan hambatan yang ada dalam lingkungan SDIT AL-Fariida terkait hal-hal apa saja yang tepat diberikan kepada pihak terkait. Tim pelaksana berdiskusi mengenai tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di SDIT AL-Fariida, pada hari jumat, 13 Oktober 2023 pada jam 08.30 sampai pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa-siswi sekolah dasar SDIT AL-Fariida. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point dan praktek penerapan *motorik halus melalui kegiatan melipat kertas*. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 23 orang.

Pihak SDIT AL-Fariida

menyediakan ruang kegiatan berupa masjid yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur bangku siswa agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/mediapembelajaran tertentu, yaitu :

1. LCD (Liquid Crystal Display)
2. Proyektor
3. Laptop
4. Souns System

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang apa saja yang masih menjadi hambatan pada siswa sebagai audiens.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membuat siswa-siswi menyadari pentingnya melatih motorik halus melalui kegiatan melipat kertas dan dapat mengembangkan keterampilan kreativitas, melatih fokus anak, dan meningkatkan koordinasi mata dan tangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan bagi sebuah instansi untuk meningkatkan motorik halus pada siswa, sehingga memberikan kreativitas serta mempertajam daya ingat anak. Hal ini

nantinya dapat meningkatkan konsentrasi, serta meningkatkan kemampuan anak dalam berpikir. Sehingga anak tidak akan mengalami keterlambatan dalam kemampuan menulis, kesulitan dalam kegiatan sehari-hari, kurangnya keterampilan dalam

menyelesaikan masalah, dan berpotensi mengalami kesulitan belajar.

Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode pembelajaran yaitu sebagai berikut :

Metode Presentasi □ Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu dengan memberikan gambaran materi presentasi melalui media proyektor dengan tema **“PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELIPAT KERTAS PADA ANAK”**

- a. Metode Diskusi dan Tanya Jawab □ Metode tanya jawab ini digunakan agar para peserta mengerti tentang materi yang sudah disampaikan. Hasil yang didapatkan dari sesi tanya jawab ini masih ada beberapa yang kurang mengerti tentang materi yang sudah dijelaskan tetapi dengan metode simulasi yang akan dilakukan peserta bisa melaksanakannya dengan baik.
- b. Metode Simulasi □ Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Walaupun masih terdapat beberapa peserta yang masih mengalami kesulitan dalam melipat kertas, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Pada metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah bisa mempraktekan materi dalam melipat kertas origami menjadi kupu-kupu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas

Pamulang yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari instansi terkait yaitu SDIT Al-Fariida. Kami selaku tim pelaksana berharap dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam bidang kreativitas.

Dalam laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa-siswi mengenai hal-hal yang mencakup kreativitas melipat kertas origami sudah cukup paham. Sehingga banyak siswa-siswi yang mengetahui bagaimana cara membuat kupu-kupu dari kertas origami. Hal ini dapat meningkatkan fokus, motorik halus, dan kreativitas pada anak.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan kami memohon maaf apabila dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan.

Saran

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, sebaiknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi di kelas sampai siswa-siswi termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar akan menunjang kemampuan siswa-siswi menyelesaikan tugas dengan hasil optimal. Hal ini agar siswa-siswi tidak merasa bosan dan jenuh ketika harus menyelesaikan tugas motorik halus (menulis) yang diberikan guru di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan

Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Afaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R.,

Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sumantri. (2005). Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi.

C.Asri Budiningsih. (2005). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT RinekaCipta.

Trianto. (2011). Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/ RA & Anak Usia Kelas Awal SD/ MI. Surabaya: Kencana Presana Media Group.

Harahap, F., & Seprina. (2019). Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami. *Atfālunā: Journal of Islamic Early Childhood Education*.

Sumedi P Nugraha dan Davina Muliatsih. (2013). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Origami. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2.

Hurlock, Elizabeth. 1990. Psikologi Perkembangan Edisi II. Jakarta: Erlangga.

DOKUMENTASI KEGIATAN PKM DI SDIT AL-FARIIDA



Loyalitas Kreativitas
Abdi Masyarakat Kreatif

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi **Ekonomi** Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.04,**No.**03 November
2023 Hal.68-75
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com